

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari konsep-konsep, teori-teori serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan permasalahan. Pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan yang dilakukan untuk mempelajari hukum dalam kenyataan, baik berupa penilaian, perilaku, pendapat, dan sikap yang berkaitan dengan proses pembimbingan Balai pemasyarakatan Kelas II Kota Metro terhadap klien anak sebagai warga binaan pemasyarakatan.

B. Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang dapat dipergunakan untuk memperoleh data guna menyusun skripsi ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung³⁷ dari objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang dimaksud dari petugas Balai Pemasyarakatan (Bapas) yang berada di Kota Metro.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan³⁸ dan menelusuri literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Jenis data sekunder dalam skripsi ini terdiri dari bahan hukum primer yang diperoleh dalam studi dokumen, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier, yang diperoleh melalui studi literatur. Adapun data sekunder terdiri dari :

a. Bahan hukum primer yaitu Bahan-bahan hukum yang mengikat, dan terdiri dari:³⁹

- 1) Undang-Undang Dasar 1945.
- 2) UU Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

³⁷ Soerjono Soekanto, 2012 Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: UI-Press, hlm.. 51

³⁸ *Ibid*, hlm. 51

³⁹ Soerjono Soekanto dan Sri mamudji, 2010, Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat , Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm.13

- 3) UU Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan.
 - 4) UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak juncto UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.
 - 5) UU Nomor 39 Tahun 1999 Tentang HAM.
- b. Bahan hukum sekunder yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti; Peraturan Pemerintah, rancangan undang-undang, hasil-hasil penelitian, hasil karya dari kalangan hukum⁴⁰ yang berkaitan dengan proses pembimbingan Balai Pemasyarakatan Klas II Kota Metro terhadap klien anak sebagai warga binaan pemasyarakatan (narapidana).
- c. Bahan hukum tersier yaitu yakni bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder; contohnya adalah buku, kamus ensiklopedia, indeks, kumulatif, dan seterusnya.⁴¹

C. Penentuan Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi/keterangan secara jelas atau menjadi sumber informasi. Keterangan atau jawaban tersebut dapat di sampaikan dalam bentuk tulisan atau lisan ketika menjawab wawancara. Metode wawancara seringkali dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data primer di lapangan. Dianggap paling efektif oleh karena interviewer dapat bertatap muka langsung dengan responden untuk menanyakan perihal pribadi responden, fakta-fakta yang ada dan pendapat (opinion) maupun persepsi diri responden dan bahkan saran-saran responden⁴². Narasumber dalam penelitian ini adalah petugas/anggota Balai Pemasyarakatan Klas II Kota Metro.

1. Petugas Balai Pemasyarakatan Klas II Kota Metro.	:	1 ORANG
2. Pendamping Pekerja Sosial Dinas Sosial Kota Metro.	:	1 ORANG
		JUMLAH : 2 ORANG

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 13

⁴¹ *Ibid*, hlm. 13

⁴² Bambang Waluyo, 2008, Penelitian Hukum Dalam Praktek, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hlm.57

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Setiap penelitian, bagaimana bentuknya, memerlukan data. Data inilah keterangan mengenai sesuatu. Keterangan ini mungkin berbentuk angka atau bilangan dan mungkin juga berbentuk kalimat atau uraian⁴³. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Studi Pustaka (Library Research)

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan berupa membaca, mencatat, mengutip dari bukubuku literatur serta informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Studi Lapangan (Field Research)

Studi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan metode wawancara (interview) secara langsung kepada responden yang telah ditentukan terlebih dahulu.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap pakai untuk dianalisa⁴⁴. Data yang terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data diproses melalui pengolahan data, pengolahan data dilakukan dengan cara:

a. Seleksi data, yaitu data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pokok bahasan dan mengutip data yang dari buku-buku literatur dan instansi yang berhubungan dengan pokok bahasan.

b. Klasifikasi data, yaitu menempatkan data-data sesuai dengan ketetapan dan aturan yang telah ada.

c. Sistematika data, yaitu penyusunan data menurut tata urutan yang telah ditetapkan sesuai dengan konsep, tujuan dan bahan sehingga mudah untuk dianalisis datanya.

E. Analisis Data

Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diidentifikasi⁴⁵. Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan analisis kualitatif dimana dideskripsikan dalam bentuk

⁴³ Husin Sayuti, 1989, , Pengantar Metodologi Riset, Jakarta: Fajar Agung., hlm 62.

⁴⁴ bambang Waluyo, Op. Cit. Hlm. 72

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 213

penjelasan dan uraian uraian kalimat, setelah data dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu suatu cara berfikir yang dilakukan pada fakta-fakta yang bersifat umum kemudian dilanjutkan dengan keputusan yang bersifat khusus.